

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS STUDI
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI**

Tutut Hastuti¹, H. Iman Setya Budi SHI, MEI², Abdul Wahab SEI, MSI³

Islam, 60202, Ekonomi Syariah, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 17.51.0065

Islam, 60202, Ekonomi Syariah, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 06.1506.777

Islam, 60202, Ekonomi Syariah, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 061.811.1109

FAKULTAS STUDI ISLAM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD ALBANJARI

BANJARMASIN

E-mail: tututhastuti01@gmail.com

ABSTRAK

Tutut Hastuti, 2021, Pengaruh Self Efficacy Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Pembimbing I : H. Iman Setya Budi SHI,MEI. Pembimbing II : Abdul Wahab SEI, MSI.

Mahasiswa perlu merealisasikan konsep bisnis yang dimilikinya melalui program wirausaha yang difasilitasi pihak universitas. Program Wirausaha Mahasiswa dapat menjadi alternatif yang dipilih untuk merealisasikan konsep wirausaha yang dimilikinya dalam bentuk aktivitas wirausaha. Tujuan penelitian mengetahui Pengaruh Self Efficacy dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. Populasi penelitian ini 1.262 mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, Hukum Ekonomi Syariah dan PGMI. Mengambil sampel 93 responden. Pengambilan sample menggunakan proportional random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuisioner uji analisis meliputi Uji Normalitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Heterokedastisitas, Uji Multikolinieritas, Uji Koefisien Determinan, Uji Pengaruh Simultan, Uji Parsial, Uji Analisis Koefisien Korelasi. Hasil penelitian ini : Terdapat pengaruh positif dan terhadap Minat Berwirausaha dengan thitung > tabel yaitu 10,015 > 1,99 dan nilai signifikan Self Efficacy signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Tidak terdapat pengaruh positif variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dengan thitung < tabel yaitu 0,210 < 1,99 dan nilai signifikansinya > 0,05 yaitu 0,834. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dengan Fhitung > F tabel yaitu 61,255 > 3,11 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

Kata kunci : Minat Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*

ABSTRACT

Tutut Hastuti, 2021, The Effect of Self Efficacy and Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Interests in Students of the Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Thesis, Undergraduate Program, Sharia Economics Study Program, Islamic University of Borneo Muhammad Arsyad Al Banjari. Supervisor I : H. Iman Setya Budi SHI, MEI. Advisor II : Abdul Wahab SEI, MSI.

Students need to realize their business concepts through entrepreneurial programs facilitated by the university. The Student Entrepreneurship Program can be the chosen alternative to realize the entrepreneurial concept it has in the form of entrepreneurial activity. The research objective is to determine the Effect of Self Efficacy and Entrepreneurship Education on Interest in Entrepreneurship. The population of this research is 1,262 students majoring in Islamic Economics, Sharia Economic Law and PGMI. Taking a sample of 93 respondents. Sampling using proportional random sampling. Data collection using analytical test questionnaires includes Normality Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis Test, Heteroscedasticity Test, Multicollinearity Test, Determinant Coefficient Test, Simultaneous Effect Test, Partial Test, Correlation Coefficient Analysis Test. The results of this study: There is a positive influence on Entrepreneurial Interest with $t_{count} > t_{table}$ that is $10.015 > 1.99$ and the significance value of Self Efficacy is smaller than 0.05, which is 0.000. There is no positive influence of the Entrepreneurial Education variable on Entrepreneurial Interest with $t_{count} < t_{table}$ that is $0.210 < 1.99$ and the significance value > 0.05 is 0.834. There is a positive and significant effect of Self Efficacy, Entrepreneurship Education on Interest in Entrepreneurship with $F_{count} > F_{table}$ which is $61.255 > 3.11$ and the significance value is smaller than 0.05, which is 0.000.

Keywords : Entrepreneurship education, Interest in entrepreneurship, Self Efficacy,

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengangguran yaitu angkatan kerja yang belum mendapatkan kesempatan dalam bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan ataupun orang yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin bisa memperoleh pekerjaan, Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala level pendidikan.

Pengangguran itu juga bukanlah hasil sebuah pilihan untuk tidak bekerja, namun melainkan akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan.

Keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (*high involvement*) karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor percaya pada kemampuan diri sendiri (*self efficacy*), bersikap positif (Sikap berperilaku), dan dukungan lingkungan (norma subyektif).

Self efficacy adalah suatu keyakinan diri seseorang mengenai kemampuan atau kecakapannya untuk melakukan tugas akademik yang diberikan disebut efikasi diri akademik.

maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa efikasi diri (*self efficacy*) adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri jika disertai dengan tujuan-tujuan yang spesifik dan pemahaman mengenai prestasi akademik, maka akan jadi penentu suksesnya perilaku akademik dimasa yang akan datang.

Efikasi diri yang bisa memiliki setiap siswa berbeda, maka perbedaaan ini didasarkan pada tingkat keyakinan dan kemampuan setiap siswa. Siswa yang dapat memiliki efikasi diri yang baik maka akan berhasil dalam kegiatan belajarnya dan juga dapat melakukan tugas akademiknya dengan lancar. Berbeda dengan efikasi yang di miliki sisi rendah maka siswa tersebut akan cepat menyerah pada setiap permasalahan yang akan dihadapi.

Program Mahasiswa Wirausaha dan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan dapat menjadi alternatif yang dipilih mahasiswa untuk merealisasikan ide atau konsep wirausaha yang dimilikinya dalam bentuk aktivitas wirausaha. Oleh karena itu peneliti membatasi proses ilmiah ini pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Hukum Ekonomi Syariah dan PGMI, Fakultas Studi Islam Univesitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Adapun alasan peneliti memilih populasi dikarenakan mahasiswa tersebut sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti perlu melaksanakan penelitian usaha mengidentifikasi pendidikan kewirausahaan dengan judul “Pengaruh Self Efficacy dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari”.

KAJIAN TEORI

1. *Self efficacy*

Self efficacy yaitu suatu dorongan yang berasal dari dalam luar ataupun orang sekitar dalam menghasilkan kepercayaan diri yang sehingga akan menimbulkan semangat yang sangat kuat untuk dapat mencapai suatu tujuan tertentu dari usaha yang akan dilakukannya saat itu yang akan berimbas pada masa yang akan datang.

2. *Self Efficacy* Sebagai Prediktor Tingkah Laku

Sumber pengontrol tingkah laku resiprokal yaitu antara lingkungan, tingkah laku, dan pribadi. Maka Efikasi diri merupakan variable pribadi yang sangat penting, Jika digabung dengan tujuan-tujuan spesifik dan yang pemahaman mengenai prestasi, akan menjadi penentu sebuah tingkah laku mendatang yang penting.

3. Faktor Yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha adalah hasil interaksi dari beberapa faktor

- 1) Individu / personal faktor
- 2) Suasana Kerja
- 3) Tingkat Pendidikan
- 4) Prestasi Pendidikan
- 5) Dorongan Keluarga
- 6) Lingkungan dan Pergaulan
- 7) Ingin lebih dihargai atau Self-Esteem
- 8) Keterpaksaan dan Keadaan

4. Pengertian Motivasi

Motivasi yaitu gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang dapat timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan yang sangat tujuan tertentu.

5. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani.

Wirausaha adalah orang yang dapat menciptakan suatu bisnis baru untuk menghadapi resiko dan ketidakpastian yang dimaksud untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengenali peluang bisnis dan mengombinasikan sumber daya yang ada.

Pendidikan kewirausahaan yaitu program pendidikan yang dapat menggarap aspek kewirausahaan yang sangat bertujuan untuk memberikan berbagai kompetensi untuk bisa memberikan berbagai kompetensi dan ilmu mengenai kewirausahaan.

6. Fungsi pendidikan

Pendidikan nasional Indonesi lebih mengedepankan akan pembangunan sikap, karakter, dan transpormasi nilai-nilai filosofis negara Indonesia. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme serta mampu bersaing di kancha internasional.

7. Minat Berwirausaha

Minat yaitu suatu keinginan dari hati untuk dapat melakukan sesuatu tindakan tanpa perintah orang lain. Suatu tindakan tersebut akan dilakukan dengan tujuan tertentu baik dengan tujuan motif ekonomi maupun motif non ekonomi.

8. Pandangan Ekonomi Syariah Pada Pendidikan Kewirausahaan

Ekonomi Syariah adalah sebuah sistem ekonomi yang memiliki tujuan utama untuk kesejahteraan umat.

Dalam Pandangan Ekonomi Syariah Pendidikan kewirausahaan berpedoman pada praktek bisnis yang dijalankan oleh Nabi Muhammad SAW, maka setidaknya ada 5 karakteristik yang mendasar yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan muslim, yaitu:

- Shiddiq (jujur)
- Amanah (dipercaya)
- Tabligh (memiliki sifat komunikatif)
- Fathanah (memiliki kecerdasan)
- Transaksi yang dilakukan berdasarkan syari'at Islam.

METODE PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari beralamat di Jl. Adhyaksa, Jl. Kayu Tangi 1 Jalur 2 No.2, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123. Lokasi di atas dipilih dikarenakan memiliki kaitan dengan latar belakang dalam pelaksanaan penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai 1 Mei 2021 sampai dengan 2 Juni 2021. Peneliti melakukan penelitian ini dikalangan mahasiswa Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam metode kuantitatif ini ada metode yang mendukung yaitu deskriptif.

4. Populasi dan Sample

Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Pemilihan populasi tersebut berdasarkan pada fokus penelitian adalah pada Mahasiswa aktif yang sudah pernah menempuh mata kuliah Kewirausahaan.

NO	Ekonomi Syariah	JUMLAH
1	Ekonomi Syariah	607 orang
2	Hukum Ekonomi Syariah	235 orang
3	PGMI	420 orang
Total		1.262 Orang

Sampel

Sample yang digunakan pada penelitian ini angkatan 2016 ada 7 orang, angkatan 2017 ada 36 orang dan angkatan 2018 ada 50 orang.

NO	Program studi	Jumlah
1	Ekonomi Syariah	45 orang
2	Hukum Ekonomi Syariah	18 orang
3	PGMI	30 orang
Total		93 Orang

5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti. Kuesioner disebar ke mahasiswa angkatan 2016, 2017, 2018 di Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.

PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Responden

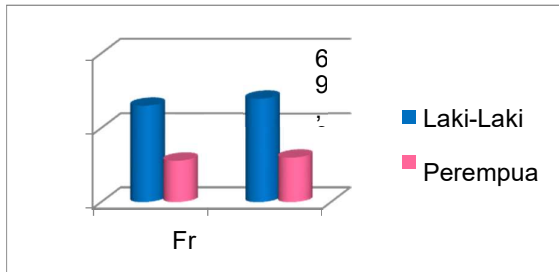


Table Jenis Kelamin

Pada gambar 1, berdasarkan jenis kelamin dari 93 responden yang menjadi sampel penelitian, terlihat bahwa responden dalam penelitian ini lebih dominan berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 65 orang (69,9 %), sedangkan perempuan yaitu sebanyak 28 orang (30,1%).

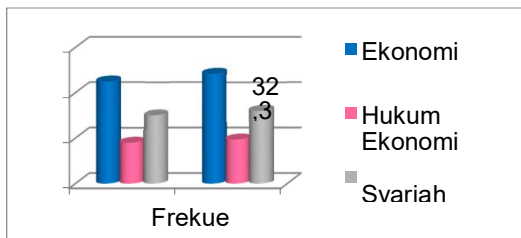


Table Berdasarkan Program Studi

Pada gambar , berdasarkan asal fakultas dari 93 responden yang menjadi sampel penelitian, terlihat bahwa responden yang berasal dari Jurusan Ekonomi Syariah 45 orang (48,4 %), Hukum Ekonomi Syariah 18 orang (19,4%) dan PGMI berjumlah 30 orang (32,3%).

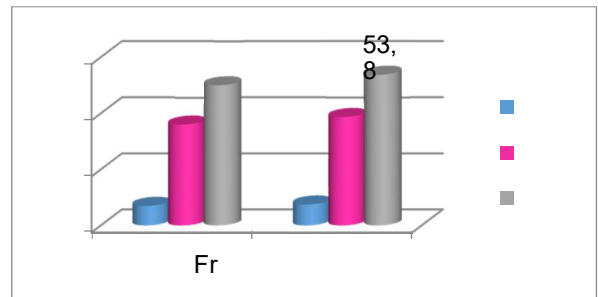
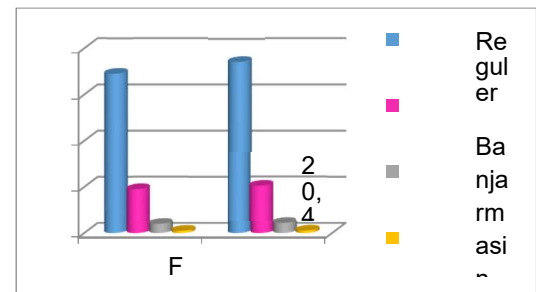


Table Berdasarkan Tahun Angkatan

Pada gambar 4.11 berdasarkan tahun angkatan ada 7 orang (7,5%) angkatan 2016, 36 orang (38,7%) angkatan 2017 dan 50 orang (53%) angkatan 2018.



Pada gambar 5, berdasarkan kelas Reguler Banjarmasin ada 69 orang (74,1%), kelas Reguler Banjarbaru 19 orang (20,4%), Kelas Ekstensi Banjarmasin 4 orang (4,4%), dan Kelas Ekstensi Banjarbaru 1 orang (1%).

Hasil Uji Normalitas

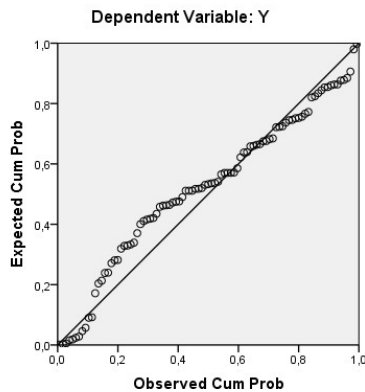
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,94701697
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,080
	Negative	-,130
Kolmogorov-Smirnov Z		1,258
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084

Test distribution is Normal.

Hasil Uji Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.293	3.270			.701	.488
	Self Efficacy	.087	.102	.098		.853	.396
	Pendidikan Kewirausahaan	-.105	.130	-.093		-.805	.424

Korelasi antara variabel Self Efficacy (X1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) secara parsial terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Korelasi Antara	Koefisien korelasi pearson rXy	Tingkat Hubungan	Koefisien Determinasi
Variabel X1 dengan variabel Y	0,759	Kuat	57,6 %
Variabel X2 dengan variabel y	0,323	Rendah	10,4 %

1. Hipotesis

H₀ : Pengetahuan yang terdiri dari variabel Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

H_a : Pengetahuan yang terdiri dari variabel Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

Berdasarkan hasil Uji F secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Self Efficacy (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), dan Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa yang tergabung di fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai Fhitung lebih besar dari Ftable yaitu $61,255 > 3,11$ dan nilai Sig. $0,00 < 0,05$ yaitu sehingga ditarik kesimpulan H₀ ditolak dan H_a diterima.

2. Faktor yang paling dominan mempengaruhi minat berwirausaha di fakultas studi islam

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi (r), variabel Self Efficacy (X1), berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar

57,6% Hubungan antar variabel sebesar 0,759 berada pada level kuat dan searah. Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha sebesar 10,4% Hubungan antar variabel sebesar 0,323 berada pada level rendah dan searah.

Berdasarkan dari hasil uji analisis koefisien (r) tersebut dapat diketahui bahwa faktor atau variabel yang paling dominan mempengaruhi minat berwirausaha adalah Self Efficacy (X1) yang merupakan variabel yang paling signifikan dibandingkan Pendidikan Kewirausahaan.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,015 > 1,99$ dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

2. Tidak terdapat pengaruh positif variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,210 < 1,99$ dan nilai signifikansinya $> 0,05$ yaitu 0,834.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Self Efficacy, Pendidikan

Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $61,255 > 3,11$ dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari sebesar 57,2%, yang hanya diukur dengan variabel bebas yaitu Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain, misalnya peluang, motivasi, kepribadian dan lain sebagainya. Dengan bertambahnya variabel bebas akan lebih menggambarkan pengaruh Minat Berwirausaha Mahasiswa.

2. Penelitian ini menggunakan kuisioner yang dapat memunculkan data yang dihasilkan memiliki kesempatan terjadi biasanya karena perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan teknik pengumpulan data yang lain seperti wawancara, tes dan lain sebagainya agar data yang digunakan lebih representative.

3. Faktor Pendidikan Kewirausahaan perlu ditingkatkan lagi, jika dilihat dari rata-rata jawaban responden hanya 20,7%, meningkatkan faktor Pendidikan Kewirausahaan lingkungan kampus dapat dilakukan dengan memilih

pengajar pengajar yang tepat. Pengajar diutamakan sudah memiliki pengalaman dalam berwirausaha sehingga dapat membagikan ilmunya secara langsung kepada mahasiswa. Selain itu perlu adanya peningkatan metode pengajaran yang tepat seperti praktik kewirausahaan, kunjungan industri dan lain sebagainya. Fasilitas di lingkungan kampus seperti Laboratorim Kewirausahaan dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) perlu lebih disosialisasikan agar Mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas tersebut.

4. Mahasiswa seharusnya tidak hanya berorientasi untuk mencari pekerjaan, namun juga harus berusaha untuk mengembangkan kreativitasnya untuk membuka usaha agar dapat membantu perekonomian negara dan menciptakan lapangan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Alma, Buchori.(2011). Kewirausahaan. Bandung:Alfabeta.
Alma, Buchori.(2013). Kewirausahaan. Bandung:Alfabeta.
Alwisol.(2012).Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press.

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Anwar, Astrid Indi Deisty. (2009). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kecemasan Berbicara di depan Umum pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. Skripsi. Medan : Universitas Sumatera Utara.

Aidha. (2016).Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sumatera Utara.

Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid 1. Jakarta:Erlangga.

Bimo Walgito. (1994). Psikologi Sosial Suatu Pengantar. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Chaplin,J.P.(2002). Kamus Psikologi.Jakarta:PT.Raja Garfindo Persada. Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta Farida, Sifa dan Ahmad Nurkhin. (2016). “ Pengaruh Pendidikan

Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Self-Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi”

Hendro, (2011). Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan Bagi

Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Hendro, dan Candra WW, (2006). *Be a Smart and Good Entrepreneur*,

Erlangga, Jakarta.

Hamdani, Muhammad. (2012). *Buku Ajar Untuk Mahasiswa: Sebuah Solusi Untuk Siap Mandiri*. Jakarta: Trans Info Media.

Hurlock, Elisabeth. (1994). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga. Nurihsan, Syamsu Yusuf & Juntika (2008), *Teori Kepribadian*, Bandung :

PT Remaja Rosda Karya.

Nasution, A. H. Arifin, B. & Suef, M. (2007). *Entrepreneur: Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: Andi Offset.

Fayolle. (2003). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Kewirausahaan (Entrepreneurship Education) Di Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandung*

Kasmir, (2011). *Kewirausahaan-Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan, Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

Kamaludin, (2019). *Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam*. Hlm. 305-307

Kim, U. & Park, Y. (2006). *Factor Influencing Academic Achievement in*

Relational Cultures: The Role of Self-, Relational, and Collective Efficacy. In F. Pajares & T. Urda (ed.). *The Self-Efficacy Beliefs of Adolescents*. pp. 267-285. Connecticut: Information Age Publishing.

Linan, F. 2004. *Educación empresarial y modelo de intenciones. Formación para un empresariado de calidad*, PhD Dissertation, Dpto. Economía Aplicada I. Universidad de Sevilla: Sevilla.

Moses, Melmambessy. (2012). *Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua*. Media Riset Bisnis & Manajemen 12.1

Website

Haryanto, (2012). *Media Pembelajaran*, <http://belajarpsikologi.com/pengertianmedia-pembelajaran/> Di akses pada tanggal 18 April 2021 pukul 11:15 Wita.

Lukman Hidayatullah, Nurochim. (2012). *Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang*. Skripsi.

(<http://digilib.unes.ac.id/18535153001406030.pdf>). Diakses Pada Tanggal 18 April 2021 pukul 01:14 Wita.

<https://repository.mercubuana.ac.id/41051/12/12.%20Bab%20III.pdf> di kutip tanggal 22 april 2021 jam 05 :01